

**PENDEKATAN MEANINGFUL LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA
PEMBELAJARAN SENI TARI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Srata-1 (S1) Program Studi Pendidikan Seni Tari

Oleh :

Nendah Sintia

2104527

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**PENDEKATAN MEANINGFUL LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA
PEMBELAJARAN SENI TARI**

**Oleh
NENDAH SINTIA**

Merupakan skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Tari Fakultas
Pendidikan Seni dan Desain

©Nendah 2025
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang atau cara lainnya tanpa seizin penulis

NENDAH SINTIA
PENDEKATAN MEANINGFUL LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN SENI TARI

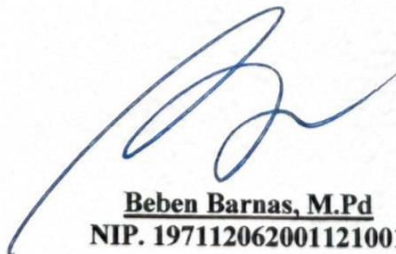
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D
NIP. 196305171990032001

Pembimbing II



Beben Barnas, M.Pd
NIP. 197112062001121001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari



Dr. Heni Komalasari, M.Pd.
NIP. 197109152001122001

ABSTRAK

Kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran seni tari masih tergolong rendah, padahal kemampuan ini penting untuk memahami makna dan nilai budaya dalam gerakan tari. Penelitian ini bertujuan untuk melaporkan efektivitas pendekatan *Meaningful Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII dalam pembelajaran seni tari. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan *Meaningful Learning* dan kelas kontrol dengan metode konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan wawancara, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Uji statistik yang digunakan mencakup uji normalitas, homogenitas, dan independent samples t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Meaningful Learning* secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibanding pembelajaran konvensional. Observasi dan wawancara juga memperkuat temuan tersebut melalui peningkatan partisipasi aktif dan refleksi siswa terhadap materi tari. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *Meaningful Learning* dapat memperkuat kualitas pembelajaran seni tari. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menerapkan pendekatan ini dalam mata pelajaran seni lainnya dan pada jenjang yang berbeda.

Kata Kunci : *Meaningful Learning*, Berpikir Kritis, Pembelajaran Seni Tari

ABSTRACT

Students' critical thinking skills in dance learning are still relatively low, even though this ability is important for understanding the meaning and cultural values of dance movements. This study aims to report the effectiveness of the Meaningful Learning approach in improving the critical thinking skills of seventh-grade students in dance learning. The method used was a quasi-experimental with a pretest-posttest control group design. The research subjects consisted of two classes, namely the experimental class using the Meaningful Learning approach and the control class using conventional methods. Data collection techniques were carried out through tests, observations, and interviews, while data analysis was carried out quantitatively and qualitatively. Statistical tests used included normality tests, homogeneity tests, and independent samples t-tests. The results showed that the Meaningful Learning approach was significantly more effective in improving students' critical thinking skills than conventional learning. Observations and interviews also strengthened these findings by increasing students' active participation and reflection on dance materials. The conclusion of this study shows that the Meaningful Learning approach can strengthen the quality of dance learning. It is recommended for further research to apply this approach to other art subjects and at different levels.

Keywords : *Meaningful Learning, Critical Thinking, Dance Arts Learning*

|

DAFTAR ISI

<u>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</u>	i
<u>KATA PENGANTAR</u>	ii
<u>ABSTRAK</u>	v
<u>ABSTRACT</u>	vi
<u>DAFTAR ISI</u>	vii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	ix
<u>DAFTAR TABEL</u>	x
<u>DAFTAR BAGAN</u>	xi
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xii
<u>BAB I</u>	1
<u>PENDAHULUAN</u>	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
<u>BAB II</u>	8
<u>KAJIAN PUSTAKA</u>	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Karakteristik Siswa Siswa Menengah Pertama (SMP)	8
2.1.2 Pembelajaran Seni Tari	9
2.1.3 Pendekatan Meaningful Learning	10
2.1.4 Teori Konstruktivisme dan Pembelajaran Bermakna	11
2.1.5 Kemampuan berpikir kritis	12
2.1.6 Implementasi Meaningful Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis	15
2.1.7 Keterampilan abad 21 dan pembelajaran seni	17
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.2.1 Posisi Teoritis	25
2.3 Kerangka Berpikir	26
<u>BAB III</u>	28
<u>METODE PENELITIAN</u>	28
3.1 Metode Penelitian	28
3.1.1 Jenis Penelitian	28
3.1.2 Desain Penelitian	28
3.1.3 Variabel Penelitian	29
3.1.4 Definisi Operasional Variabel	30

3.2 Populasi dan Sampel	31
3.2.1. Populasi:.....	31
3.2.2 Sampel	32
3.3 Setting Penelitian.....	33
3.4 Prosedur Penelitian	33
3.5 Instrumen Penelitian.....	45
3.6 Teknik Analisis Data	46
3.7 Data dan Sumber Data.....	48
3.9 Prosedur Penelitian	50
3.10 Skema/Alur Penelitian.....	51
3.11 Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	53
3.11.1 Asumsi	53
3.11.2 Hipotesis	53
BAB IV	54
<u>HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	54
4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.1.1 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Sebelum Diterapkannya Pendekatan <i>Meaningful Learning</i>	54
4.1.1.1 Profil Sekolah	54
4.1.1.2 Kondisi Awal Siswa sebelum Pendekatan <i>Meaningful Learning</i>	55
4.1.1.3 <i>Data Pretest</i> atau <i>Data</i> Sebelum Pendekatan <i>Meaningful Learning</i>	56
4.1.2 Proses Penerapan Pendekatan <i>Meaningful Learning</i>	61
4.1.2.1 Rancangan Pembelajaran dengan pendekatan <i>meaningful learning</i> ..	61
4.1.2.2 Proses Implementasi Pembelajaran <i>Meaningful Learning</i>	63
4.1.3 Hasil Penerapan <i>Meaningful Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.....	67
4.1.3.1 Uji Normalitas.....	69
4.1.3.2 Uji Homogenitas	71
4.2 Analisis Proses Penerapan Pendekatan <i>Meaningful Learning</i>	77
4.2.1 Hasil Penerapan <i>Meaningful Learning</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.....	79
4.3 Hasil Wawancara Guru Tentang Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	82
4.3 Hasil Wawancara Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Pendekatan <i>Meaningful Learning</i>	84
<u>BAB V</u>.....	86
<u>SIMPULAN DAN SARAN</u>	86
5.1 Simpulan.....	86
5.2.1 Untuk guru seni budaya	86
5.2.2 Untuk sekolah dan pembuat kebijakan	87
5.2.3 Untuk peneliti selanjutnya	87
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	88
<u>LAMPIRAN</u>.....	91

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 4. 1 Hasil analisis statistik deskriptif pretest dari SPSS Statistic</u>	58
<u>Gambar 4. 2 Hasil analisis statistik deskriptif posttest dari SPSS Statistic</u>	59
<u>Gambar 4. 3 Kegiatan siswa tengah menonton video tari kerasi dilayar ponsel...</u>	64
<u>Gambar 4. 4 Siswa presentasi kelompok didepan kelas</u>	64
<u>Gambar 4. 5 Siswa mengamati dan mengidentifikasi video</u>	65
<u>Gambar 4. 6 Siswa menyampaikan pendapat lisan.....</u>	66
<u>Gambar 4. 7 Hasil uji normalitas di SPSS Statistic</u>	70
<u>Gambar 4. 8 Hasil uji Homogenitas di SPSS Statistic</u>	71
<u>Gambar 4. 9 Lanjutan hasil uji Homogenitas di SPSS Statistic.....</u>	72
<u>Gambar 4. 10 Hasil uji Independent T-test di SPSS Statistic</u>	73
<u>Gambar 4. 11 Hasil (2) uji Independent T-test di SPSS Statistic</u>	73
<u>Gambar 4. 12 Hasil (3) uji Independent T-tes di SPSS Statistic.....</u>	73
<u>Gambar 4. 13 Hasil (4) uji Independent T-tes di SPSS Statistic.....</u>	74
<u>Gambar 4. 14 Wawancara dengan Guru</u>	83
<u>Gambar 4. 15 Wawancara dengan siswa.....</u>	85

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu</u>	22
<u>Tabel 2. 2 Diagram desain pretest posttest nonequivalent control group</u>	29
<u>Tabel 2. 3 Deskriptor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa</u>	42
<u>Tabel 2. 4 Data Hasil Pretest siswa</u>	56
<u>Tabel 2. 5 Analisis deskriptif hasil pretest</u>	59
<u>Tabel 2. 6 Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi</u>	61
<u>Tabel 2. 7 Analisis Deskriptif hasil posttest</u>	68
<u>Tabel 2. 8 Uji normalitas hasil data pretest dan posttest</u>	70

DAFTAR BAGAN

<u>Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir Kritis</u>	26
<u>Bagan 2. 2 Diagram alur materi Meaningful learning kelompok eksperimen</u>	36
<u>Bagan 2. 3 Alur Penelitian</u>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman observasi kemampuan berpikir kritis siswa.....	91
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kemampuan Berpikir Kritis.....	93
Lampiran 3 RPP	102
Lampiran 4 Izin penelitian kepada kepala sekolah SMPN 3 Ibun	114
Lampiran 5 Hasil pretest siswa 1	115
Lampiran 6 Hasil pretest siswa 2	115
Lampiran 7 Hasil pretest siswa 3	116
Lampiran 8 Hasil pretest siswa 4	117
Lampiran 9 Hasil posttest 1	117
Lampiran 10 Hasil posttest 2.....	118
Lampiran 11 Foto bersama siswa.....	119
Lampiran 12 Surat keterangan telah selesai penelitian	120

DAFTAR PUSTAKA

- Ausubel, D. P. (1968). *Educational psychology: A cognitive view*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ennis, R. H. (1996). *Critical thinking*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Fitriani, R., & Nugroho, D. (2021). Pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran kontekstual. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 8(2), 103–115.
- Hidayati, A. (2018). Penerapan model pembelajaran konstruktivisme untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran seni tari. *Jurnal Pendidikan Seni*, 2(1), 45–52.
- Juniar, R., Masunah, J., & Haerani, R. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Probing Prompting Dalam Pembelajaran Tari. *Ringkang: Kajian Seni Tari dan Pendidikan Seni Tari*, 4(2), 276–287.
- Masunah, J. (2020). *Tari dan pendidikan seni: Konsep dan strategi pembelajaran seni berbasis budaya*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mustofa, A. (2022). Transformasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 7(1), 67–79.
- Novena, A., & Kriswandani, D. (2018). Advance organizer untuk meningkatkan keterampilan analisis siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(1), 71–78.
- Nugroho, S., & Ratnasari, D. (2022). Pendidikan seni tari dan pelestarian budaya lokal. *Jurnal Budaya dan Pendidikan*, 4(2), 89–98.
- Paul, R., & Elder, L. (2020). *Critical thinking: Tools for taking charge of your learning and your life* (4th ed.). New York: Pearson.
- Pratiwi, M. A., & Zulkardi. (2021). Soal kontekstual untuk melatih berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Realistik Indonesia*, 6(2), 95–105.
- Rahmawati, I. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran seni tari. *Jurnal Ilmu Pendidikan Seni Tari*, 3(1), 58–66.

- Rohimah, R. (2025). Pembelajaran seni dalam membentuk kompetensi abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(1), 1–12.
- Santrock, J. W. (2018). *Adolescence* (16th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sari, N. P., & Widyaningsih, T. (2021). Pendidikan tari sebagai bentuk pelestarian budaya dan pembentukan karakter siswa. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 5(1), 22–31.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, P. (2013). *Teori belajar konstruktivistik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryani, A., & Fitria, A. (2020). Pendidikan seni dalam penguatan karakter dan keterampilan abad 21. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 6(2), 77–90.
- Syafrina, D., & Rahmadani, M. (2022). Pemanfaatan seni tari sebagai media berpikir kritis siswa. *Jurnal Seni dan Budaya Indonesia*, 4(1), 33–42.
- Utami, A., & Ramadhan, E. (2023). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran berbasis refleksi. *Jurnal Pengajaran Inovatif*, 5(1), 44–55.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Najikh, M. A., Datyani, A. R., Syahdan, M. Z., & Fauziah, E. R. (2024). ANALISIS KERANGKA KONSEPTUAL, BENTUK, SERTA TEKNIK PEMILIHAN MODEL PEMBELAJARAN PAI. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 44-57.
- Hariani, F. D., Hidayat, S., & Giyartini, R. (2019). Pengembangan Kreativitas Siswa melalui Pendekatan Ekspresi Bebas dalam Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 246-256.
- Humam, M. S., & Hanif, M. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Kritis Siswa di Era Modern. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 262-281.
- Ani, W. V. (2025). Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Perkembangan Peserta Didik. *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat*, 1(02), 51-60.

- Bujuri, D. A. (2018). Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 37-50.
- Novak, J. D., & Cañas, A. J. (2019). *The theory underlying concept maps and how to construct and use them*. Florida Institute for Human and Machine Cognition.
- Sugrah, N. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2), 121-138.
- Wulandari, I. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA LEARNING BEE MATH TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIKA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Wibowo, A. (2024). Kemampuan berpikir kritis. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-473.
- Dahlan, T., & Maulidiah, D. N. (2024). ANALISIS PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI TINGKAT PENDIDIKAN DASAR. *JPPD: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(01), 1-6.
- Hamidah, H., Leny, L., & Hamid, A. (2021). Analisis Berpikir Kritis dan Hasil Belajar pada Model Project Based Learning dengan Pendekatan Science, Technology, Engineering and Mathematics (STEM) Materi Sel Volta. *JCAE (Journal of Chemistry And Education)*, 4(3), 101-107.